

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MI Nurul Huda dapat diketahui bahwa pemahaman siswa sebelum menggunakan metode resitasi (penugasan) nilai rata-ratanya lebih kecil dan masih banyak siswa yang belum tuntas. Hal ini dibuktikan dengan hasil pre test berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dari 27 siswa kelas V diperoleh nilai rata-rata seluruh siswa 41,11 dengan persentase sebesar 14,81% sebanyak 4 siswa telah tuntas belajarnya, dan sebanyak 23 siswa belum tuntas belajarnya disebabkan belum mendapatkan nilai sesuai dengan KKM yaitu 70.
2. Realitas proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode resitasi (penugasan) di kelas V MI Nurul Huda Cigentur terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya hasil aktivitas guru dan siswa pada setiap siklus. Persentase aktivitas guru pada siklus I tindakan I 73,33%, siklus I Tindakan II 80%, siklus II tindakan I 93,33% dan siklus II tindakan II 100%. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I tindakan I 66,67%, siklus I tindakan II 73,33%, siklus II tindakan I 86,67% dan siklus II tindakan II mencapai 93,33%.

3. Pemahaman siswa pada pembelajaran IPA setelah menerapkan metode resitasi (penugasan) mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, mulai siklus I hingga siklus II. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata seluruh siswa yang meningkat pada setiap siklusnya yaitu siklus I adalah 62,22 dan siklus II adalah 80. Berdasarkan kriteria bahwa sebuah kelas dinyatakan telah tuntas belajarnya secara klasikal jika 85% dari jumlah siswa kelas itu mencapai ketuntasan belajar 70%, maka dapat dilihat persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklusnya yaitu siklus I 40,74% dan pada siklus II 92,59%. Maka siswa kelas V MI Nurul Huda Cigentur sudah mampu mencapai ketuntasan belajar klasikal.

## **B. Saran**

Telah terbukti pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi (penugasan) dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan guru menjadikan metode pembelajaran yang mampu menjadikan alternatif dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa.
2. Model pembelajaran ini sangat bermanfaat bagi siswa dan guru. Oleh karena itu diharapkan metode ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pembelajaran IPA.
3. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan peneliti lebih memberikan inovasi yang lebih baik lagi dalam proses pembelajaran IPA, agar siswa

mampu belajar secara menyenangkan namun efektif, sehingga siswa dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

